

Integrasi Pendidikan Agama dan Umum dalam Kurikulum Pondok Pesantren Modern

¹⁾Andi Wandawari, ²⁾Ahlun Ansar

^{1,2}Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
e-mail: andiwaawari12022003@gmail.com¹, ahlunansar@unm.ac.id²
Email Korespondensi: andiwaawari12022003@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Pengetahuan Agama Pengetahuan Umum Pondok Pesantren Ulul Albab Makassar	Pelaksanaan kurikulum keagamaan dan pengetahuan umum di Pondok Pesantren Ulul Albab Modern Makassar dengan fokus pada integrasi kedua aspek pendidikan ini. Metode yang digunakan adalah pengabdian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang melibatkan kiai, ustaz, santri, alumni, dan orang tua santri. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pesantren ini berhasil mengintegrasikan pendidikan agama dan umum secara seimbang, menerapkan pendekatan holistik dalam kurikulum yang memungkinkan siswa mengembangkan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan dengan tantangan dunia modern. Fasilitas yang memadai dan manajemen kolaboratif antar pimpinan pesantren juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, Pondok Pesantren Modern Ulul Albab dapat dijadikan contoh bagi pesantren lainnya dalam menciptakan generasi berkualitas yang siap menghadapi tantangan global.
Keywords: Curriculum Implementation Religious Knowledge General Knowledge Islamic Boarding School Ulul Albab Makassar	Implementation of religious and general knowledge curriculum at Modern Ulul Albab Islamic Boarding School Makassar with a focus on the integration of these two aspects of education. The method used is descriptive qualitative research, with data collection through interviews, observations, and document analysis involving kiai, ustaz, santri, alumni, and parents of santri. The results show that this pesantren successfully integrates religious and general education in a balanced manner, applying a holistic approach in the curriculum that allows students to develop character, skills, and knowledge relevant to the challenges of the modern world. Adequate facilities and collaborative management between pesantren leaders also contribute to the creation of a conducive learning environment. Thus, Pondok Pesantren Modern Ulul Albab can be used as an example for other pesantren in creating a quality generation that is ready to face global challenges.
This is an open access article under the CC-BY-SA license	
	

I. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional tertua di Indonesia. Eksistensi pesantren memiliki peran strategis dalam mencerdaskan bangsa Indonesia melalui proses pendidikan dan pengajaran, terlebih dalam pendidikan agama dan nasionalisme kebangsaan. Perpaduan antara pendidikan agama dan nasionalisme ini dipandang ampuh dalam menjaga keragaman bangsa Indonesia. Pondok pesantren adalah bagian integral dari pendidikan Indonesia yang mengajarkan nilai-nilai keterbukaan dan toleransi. Sesuai dengan Pasal 3 UU Sisdiknas, pondok pesantren telah lama mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta mengajarkan kemandirian, tanggung jawab, dan pendidikan karakter (Ariyansah et al., 2024).

Pesantren berkontribusi mencerdaskan bangsa dengan membekali santri pengetahuan, karakter, dan keterampilan sesuai dengan kurikulum 2013, untuk mempersiapkan mereka berperan aktif dalam masyarakat. Pondok pesantren dengan keanekaragamannya termasuk lembaga atau organisasi pendidikan yang unik.



Pondok pesantren terdapat figur kiai yang memiliki peranan dan kewenangan yang luar biasa, hingga dalam perspektif ilmu manajemen seringkali terjadi kontradiktif atau tidak sesuai dengan kode etikanya.

Menurut (Wau, 2024) pesantren juga memiliki peranan penting bagi kemerdekaan Indonesia. Di Indonesia identifikasi pendidikan Islam, sekurang-nya ada tiga yaitu pesantren, madrasah dan sekolah milik organisasi Islam dalam setiap jenis dan jenjang yang ada. Pondok pesantren dan pendidikan merupakan satu kesatuan karena memiliki tujuan yang sama dalam mewujudkan anak bangsa berakhlak mulia. Melalui pondok pesantren menjadikan santri yang berpendidikan dan berakhlakul karimah, terutama dalam bidang keagamaan dan pengkajian materi maupun praktek keagamaan berbeda dengan pendidikan non-pondok pesantren yang sedikit pelajaran ilmu agamanya (Prastowo, 2024).

Pesantren modern merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk menggabungkan dua komponen penting implementasi kurikulum pesantren dalam konteks kurikulum nasional pada pondok dalam pendidikan, yaitu kurikulum pesantren dan kurikulum nasional. Pesantren modern berupaya memadukan tradisionalitas dan modernitas pendidikan. Sistem pengajaran formal ala klasikal (pengajaran di dalam kelas) dan kurikulum terpadu diadopsi dengan penyesuaian tertentu. Menurut Barnawi, pesantren modern telah mengalami transformasi yang sangat signifikan baik dalam sistem pendidikannya maupun unsur-unsur kelembagaannya. Dengan adanya transformasi, baik kultur, sistem dan nilai yang ada di pondok pesantren.

Pengembangan kurikulum menghasilkan dampak positif pada pondok pesantren. Seperti, peningkatan kualitas pendidikan pesantren secara keseluruhan dengan penguatan materi pembelajaran dengan mengadopsi standar dan kompetensi yang ada pada kurikulum nasional. Dengan mengadopsi standar dan kompetensi dari kurikulum nasional mengharuskan pesantren untuk terhubung dengan dunia luar. Hal ini menjadikan pesantren terlihat eksistensinya pada lembaga lain, sehingga memudahkan santri untuk pendidikan lanjutan karena sudah terhubung dengan lembaga luar pesantren. Tujuan dari pengembangan kurikulum di pesantren dengan mengadopsi bagian-bagian yang ada pada kurikulum nasional yaitu mengintegrasikan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan modern. Sehingga diharapkan santri tidak hanya belajar ilmu agama, namun seimbang antara ilmu agama dan pengetahuan modernnya.

II. METODE

Metode penelitian yang dilakukan di pondok pesantren modern Ulul Albab Makassar ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memahami secara mendalam implementasi kurikulum pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Hal tersebut sebagaimana menurut (Fatih et al., 2024) bahwa pengabdian kualitatif adalah suatu pengabdian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan pondok pesantren modern Ulul Albab di Makassar. Data sekunder yang digunakan meliputi dokumen, foto, rekaman video, rekaman suara, dan semua materi lain yang dapat memperkuat data primer. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga teknik yang berbeda, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta penyajian kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pengetahuan Agama Dan Pengetahuan Umum Di Pondok Pesantren Modern Ulul Albab Makassar



Pondok Pesantren Ulul Albab Makassar adalah salah satu pesantren yang terletak di Kota Makassar. Pesantren ini berfungsi sebagai wadah untuk menimba ilmu, mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum dalam kurikulumnya. Pondok Pesantren Ulul Albab Makassar menerapkan kurikulum yang disusun dengan memadukan kurikulum pemerintah dengan nilai-nilai agama. Dengan cara ini, santri diharapkan dapat menjadi individu yang cerdas secara intelektual sekaligus kuat dalam iman dan akhlak. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing generasi yang berbudi pekerti mulia dan berwawasan luas. Dalam perkembangan terbaru, pesantren modern telah mengalami perubahan yang cukup besar, baik dalam sistem pendidikan maupun dalam struktur kelembagaannya. Dalam hasil pengabdian yang diperoleh di Pesantren Modern Ulul Albab Makassar menunjukkan bahwa Pesantren Ulul Albab Makassar mengadopsi pendekatan pendidikan yang holistik, mengintegrasikan kurikulum pendidikan agama dengan pendidikan umum. Hal ini sejalan dengan pandangan dalam kajian literatur yang menyatakan bahwa pesantren modern harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memberikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Menurut penjelasan oleh Barnawi, pesantren masa kini sudah menerapkan manajemen dan administrasi yang lebih terstruktur serta sistem pengajaran yang menekankan keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, termasuk keahlian bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Hal ini selaras dengan arah upaya pesantren modern dalam menjawab permintaan sosial serta kebutuhan masyarakat yang semakin rumit. Salah satu contoh yang bisa dikenali adalah Pondok Pesantren Modern Ulul Albab di Kota Makassar, yang dengan giat menyatukan pendidikan agama dan umum dalam sistem pendidikannya. Pondok Pesantren Modern Ulul Albab Makassar berfokus pada visi dan misi yang mengutamakan pengembangan pola pikir dan pola sikap santri dengan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter santri. Dilihat pada proses penerimaan santri di Pondok Pesantren Modern Ulul Albab di Kota Makassar dilakukan dengan ketat. Calon santri harus mengikuti tes yang meliputi kemampuan mengaji, pengetahuan agama, serta mata pelajaran umum seperti matematika dan bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemampuan dan potensi calon santri agar sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pesantren.

Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Ulul Albab Makassar dirancang untuk mencakup ilmu agama sebagai landasan nilai dan moral, serta pengetahuan umum yang mendukung keterampilan dan kompetensi siswa di dunia modern. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan santri yang tidak hanya memiliki pengetahuan luas, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tujuan utama pendidikan di Pesantren Modern Ulul Albab. Implementasi kurikulum ini didukung oleh kolaborasi kepemimpinan yang melibatkan kepala sekolah dari tiga tingkatan pendidikan, yaitu MI, SMP, dan MA, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan secara bersama-sama. Pesantren Modern Ulul Albab Makassar mengadopsi pendekatan pendidikan holistik yang menggabungkan aspek spiritual dan intelektual. Dalam konteks pendidikan holistik yang berbasis spiritual, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual dan keterampilan praktis, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan kehidupan spiritual siswa. Metode pengajaran di pesantren modern ulul albab makassar mengedepankan penggunaan kitab kuning dan pengajian malam. Tradisi belajar ini sudah ada sejak lama dan menjadi bagian penting dari pendidikan di pesantren. Di dalam kelas, metode pengajaran bervariasi untuk menjaga minat dan keterlibatan santri.

Pondok pesantren modern ulul albab menekankan pentingnya interaksi dalam belajar, sehingga santri tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran akan menjadi efektif ketika terjadi komunikasi dan interaksi yang intens antara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan kurikulum yang diterapkan dirancang untuk mencakup ilmu agama sebagai landasan nilai dan moral, serta pengetahuan umum yang mendukung keterampilan dan kompetensi siswa di

dunia modern. Secara keseluruhan, hasil pengabdian di Pesantren Modern Ulul Albab Makassar menunjukkan bahwa pesantren ini berhasil mengintegrasikan pendidikan agama dan umum, menyediakan fasilitas yang mendukung, serta menghadapi tantangan dengan pendekatan yang komunikatif (Syahrul et al., 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa pesantren modern memiliki potensi untuk berkontribusi dalam menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pesantren Ulul Albab dapat dijadikan contoh bagi pesantren lainnya dalam mengimplementasikan model pendidikan yang holistik dan responsif terhadap perkembangan masyarakat. Dengan demikian, pesantren ini tidak hanya berperan dalam pendidikan agama, tetapi juga dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global. Pesantren Modern Ulul Albab telah melahirkan banyak alumnus yang berhasil di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kepolisian, dan militer. Beberapa alumnus bahkan melanjutkan pendidikan ke luar negeri, seperti Al-Azhar di Mesir. Prestasi ini menunjukkan efektivitas pendidikan yang diberikan dan menjadi kebanggaan bagi pesantren (Retongga, 2024).

Implementasi Kurikulum Pondok Pesantren Modern Ulul Albab Makassar

Kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi siswa di sekolah atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Makna kurikulum juga dapat merujuk kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tujuan, bahan ajar kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi. Menurut Nurcholis Madjid, pada masa pra-kemerdekaan, istilah “kurikulum” belum dikenal di dunia pesantren, meskipun sebenarnya materi pendidikan sudah ada di dalam pesantren, terutama dalam bentuk pengajaran keagamaan dan pelatihan keterampilan hidup. Sebagai akibatnya, banyak pesantren yang tidak secara jelas merumuskan dasar dan tujuan pendidikan mereka, atau mengintegrasikannya dalam suatu kurikulum formal.

Kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren modern ulul albab makassar dirancang untuk mencakup ilmu agama sebagai landasan nilai dan moral, serta pengetahuan umum yang mendukung keterampilan dan kompetensi siswa di dunia modern. Implementasi kurikulum ini didukung oleh kolaborasi kepemimpinan yang melibatkan kepala sekolah dari tiga tingkatan pendidikan, yaitu MI, SMP, dan MA, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan secara bersama-sama. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kesinambungan pendidikan lintas jenjang, tetapi juga menciptakan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan pengasuh pondok, yakni Pak Kyai. Pesantren Modern Ulul Albab Makassar mengimplementasikan kurikulum yang terstruktur dengan baik, didukung oleh berbagai sumber pembiayaan, salah satunya dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Selain itu, biaya pendidikan yang dikelola oleh yayasan pesantren juga berperan dalam mendukung operasional sekolah, kegiatan keagamaan, dan pengembangan fasilitas pondok. Pengelolaan yang efektif memungkinkan pesantren ini untuk memberikan pendidikan yang terjangkau bagi santri dan keluarganya, serta memastikan kurikulum yang diterapkan berjalan dengan optimal untuk mencetak generasi yang berkualitas.

Sebagai respon dari bentuk perubahan kurikulum dan kebijakan pemerintah, maka pondok pesantren harus bersedia menggeser orientasi untuk mampu melakukan kolaborasi kurikulum yang selama ini berjalan di lembaganya. Sebagai pimpinan pesantren, peran Pak Kyai sangat penting dalam menentukan arah dan kebijakan pesantren. Kyai berfungsi sebagai pengarah dan penggerak, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembentukan karakter santri. K.H. Imam Zarkasyi melihat bahwa pondok adalah lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama, di mana kyai memiliki peran sentral, masjid menjadi pusat kegiatan yang memberikan semangat, dan pengajaran agama Islam dipimpin oleh kyai dengan santri sebagai partisipan utama. Sebagaimana dalam kajian literatur bahwa Unsur pondok pesantren sendiri meliputi kyai, masjid, santri, pondok atau asrama dan pengajaran kitab-kitab klasik (kitab kuning). Kyai merupakan gelar kehormatan yang diberikan masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab klasik kepada para santrinya.

Menurut Wulandari, 2020 Pesantren modern merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk menggabungkan dua komponen penting Integrasi kurikulum pesantren dalam konteks kurikulum nasional pada pondok dalam pendidikan, yaitu kurikulum pesantren dan kurikulum nasional. Konsep integrasi kurikulum saat ini yaitu menghubungkan pelajaran tanpa menghilangkan karakteristik dari tiap pelajaran. Konsep integrasi kurikulum saat ini yaitu Menghubungkan pelajaran ini bertujuan untuk menjadikan tiap pelajaran saling terhubung dan berkaitan (Putra & others, 2022). Seperti yang dikatakan oleh Bapak Kyai Drs. Muhammadong, M. Pd, terungkap bahwa kurikulum yang diterapkan di pesantren ini merupakan gabungan antara Kurikulum Merdeka yang ditetapkan oleh pemerintah dan kurikulum pesantren yang lebih menekankan pada pendidikan agama. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pendidikan di pesantren harus mampu menghasilkan santri yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, tujuan utama dari integrasi kurikulum adalah untuk menyatukan pendidikan agama yang diajarkan di pesantren dengan pendidikan umum yang diatur dalam kurikulum nasional, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif. Metode pengajaran di pesantren modern ulul albab makassar mengedepankan penggunaan kitab kuning dan pengajian malam. Tradisi belajar ini sudah ada sejak lama dan menjadi bagian penting dari pendidikan di pesantren. Di dalam kelas, metode pengajaran bervariasi untuk menjaga minat dan keterlibatan santri. Pondok pesantren modern ulul albab menekankan pentingnya interaksi dalam belajar, sehingga santri tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Integrasi kurikulum pesantren dalam konteks kurikulum nasional pada pondok pesantren modern memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat identitas keislaman siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia modern. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, integrasi kurikulum ini menjadi strategi yang relevan untuk menjaga keberlanjutan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam membangun karakter dan moral siswa. Salah satu program kebijakan dari merdeka belajar adalah penguatan dan pemanfaatan teknologi. Para guru atau ustadz diarahkan mampu menguasai digital. Pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dijalankan dengan program Merdeka Belajar perlu mengubah kurikulum.

Pimpinan Pesantren Modern Ulul Albab Makassar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter santri. Salah satu program unggulan di pesantren adalah tahfiz Al-Quran. Program tersebut dirancang khusus untuk santri laki-laki dan perempuan yang memiliki minat dan kemampuan dalam menghafal Al-Quran. Selain itu, ada juga program digital yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan. Perpustakaan Pesantren Modern Ulul Albab Makassar sudah menerapkan sistem perpustakaan digital, sehingga santri dapat mengakses berbagai sumber belajar dengan mudah. Program-program ini dirancang agar santri tidak hanya mendapatkan pendidikan akademis, tetapi juga keterampilan yang berguna di dunia kerja.

Keberhasilan implementasi kurikulum ini juga tidak terlepas dari dukungan fasilitas lingkungan di pondok pesantren ulul Albab Makassar. Seperti pada fasilitas seperti masjid, ruang kelas yang nyaman, dan perpustakaan digital memberikan akses yang lebih baik bagi santri untuk belajar. Perpustakaan yang menerapkan sistem digital memungkinkan santri untuk mengakses berbagai sumber belajar dengan mudah, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan modern. Dalam kajian literatur, disebutkan bahwa fasilitas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar santri dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Keberadaan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar serta prestasi siswa, ini karena fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Krisna & Arsawati, 2022) yang mengatakan bahwa “Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar dan kurangnya fasilitas belajar dapat menghambat kemajuan belajarnya”. Selain itu menurut (Sunaryo et al., 2023) pemanfaatan sarana belajar dapat

memberikan manfaat untuk meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Dengan adanya fasilitas yang memadai, Pesantren Ulul Albab menunjukkan komitmennya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

Sistem pendidikan nasional memberikan arah dan petunjuk dalam menjalankan pendidikan baik yang menyangkut individu, kelompok, organisasi masyarakat dan masyarakat pada umumnya. Semua komponen pendidikan yang dijadikan jalur oleh negara Indonesia melalui pemerintah terwujud dalam sistem pendidikan nasional. Pengabdian menunjukkan bahwa Pesantren Ulul Albab menggunakan metode pengajaran yang mengedepankan penggunaan kitab kuning dan pengajian malam. Unsur pondok pesantren sendiri meliputi kyai, masjid, santri, pondok atau asrama dan pengajaran kitab-kitab klasik (kitab kuning). Tradisi belajar ini sudah ada sejak lama dan menjadi bagian penting dari pendidikan di pesantren. Santri diwajibkan untuk belajar kitab kuning sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Di dalam kelas, metode pengajaran bervariasi untuk menjaga minat dan keterlibatan santri. Pondok pesantren ulul albab makassar menekankan pentingnya interaksi dalam belajar, sehingga santri tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kurikulum pesantren merupakan serangkaian rencana dan panduan yang mengatur proses pembelajaran di lembaga pendidikan pesantren. Kegiatan keagamaan di pesantren sangat beragam dan mencakup banyak aspek. Santri tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga praktik. Misalnya, mereka diajarkan tentang tata cara sholat dan memandikan jenazah. Kegiatan ini diampu oleh guru fikih, sehingga santri dapat memahami dan mempraktikannya dengan baik.

Di era sekarang ini banyak sekali pengaruh yang negatif, pada proses pembelajaran di Pesantren Ulul Albab terutama pada kegiatan belajar untuk memulai menghafal memang sangat mudah namun untuk menjaga hafalan itu sangat sulit. Ada banyak tantangan yang harus dilewati oleh para santri dalam proses belajar, khususnya santri remaja menghafal Al-Qur'an. Beberapa faktor yang menyebabkan hafalan bisa hilang seperti mendengarkan musik yang tidak bernuansa Islami dan melakukan perbuatan negatif. Tantangan yang dihadapi oleh Pesantren Ulul Albab Makassar ini yaitu dengan reaksi orang tua yang tidak memahami aturan pesantren, juga mencerminkan realitas yang dihadapi oleh banyak pesantren modern lainnya. Dalam kajian literatur, ditekankan bahwa komunikasi yang baik antara pihak pesantren dan orang tua sangat penting untuk menciptakan pemahaman yang harmonis mengenai tujuan pendidikan di pesantren. Pesantren Ulul Albab Makassar berusaha mengatasi tantangan ini dengan pendekatan yang bijaksana, mengedepankan diskusi dan pemahaman. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi ketegangan antara pesantren dan orang tua, tetapi juga menciptakan rasa saling percaya yang penting dalam mendukung pendidikan santri.

Pada kehidupan dan interaksi sosial Pesantren Modern Ulul Albab Makassar terkait Aturan kedisiplinan di pesantren modern sama halnya dengan pesantren lainnya yang menganut sistem aturan sangat ketat. Menurut Fauzi, 2016 Setiap pesantren memiliki sistem nilai sendiri yang merupakan representasi dari kemandirian pendidikan pesantren, hal ini berbeda dari apa yang terdapat dengan lingkungan yang ada disekitar luar pesantren. Pendidikan pesantren memiliki kekhasan tersendiri dalam system pengelolaan pendidikannya (Baharun, 2016). Sistem nilai yang terkonstruksi dalam pesantren mendukung sebuah sikap hidup yang tersendiri pula, termasuk sistem nilai pendidikan multikultural. Santri diwajibkan untuk melaksanakan sholat di masjid. Jika tidak hadir, mereka akan mendapatkan sanksi sebagai bentuk penegakan disiplin. Ini bertujuan untuk membangun kedisiplinan dan tanggung jawab dalam beribadah, yang merupakan bagian penting dari kehidupan santri. Setelah memasuki pondok, santri tidak diperbolehkan keluar tanpa izin. Terdapat pengawasan ketat, terutama pada malam hari, untuk mencegah pelanggaran, seperti melarikan diri dari pesantren. Pengawasan ini penting untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan pesantren.

Pelaksanaan sebuah lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan seringkali dihadapkan pada masalah system pembelajaran, mulai dari penyiapan sarana prasarana, materi pembelajaran, tujuan bahkan sampai pada persiapan proses. Dan guru merupakan komponen penting dan dianggap memiliki tanggungjawab besar terhadap keberhasilan pendidikan. Selain itu, hasil pengabdian juga menunjukkan bahwa Pesantren Ulul

Albab memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan profesionalisme guru. Pelatihan rutin yang diadakan untuk pendidik, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan menyusun perangkat pembelajaran, mencerminkan keseriusan Pesantren Ulul Albab Makassar dalam menjaga kualitas pendidikan.

Dalam kajian literatur, pentingnya pengembangan profesionalisme guru ditekankan sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Dengan memberikan pelatihan yang berkelanjutan, Pesantren Ulul Albab Makassar tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga memastikan bahwa santri mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Melalui pendidikan, berbagai keterampilan, terutama keterampilan hidup, dapat dikembangkan, di samping tentu saja berbagai pengetahuan dan sikap yang perlu dikuasai dan ditampilkan oleh setiap orang jika mau hidup secara layak dalam dunia yang berkembang sangat pesat ini. Salah satu faktor yang berperan besar dalam dunia pendidikan dan yang sering dikaitkan dengan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan formal adalah guru.

Sebagai tenaga profesional, pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Calon pendidik yang ingin bergabung dengan pesantren modern ulul albab makassar menetapkan aturan bagi kualifikasi calon tenaga pendidik yang sesuai. Mereka diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga memiliki pengetahuan umum. Tes seleksi akan diberikan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang ditetapkan oleh pesantren. Hal ini penting agar kualitas pendidikan yang diberikan dapat terjaga dengan baik. Kualifikasi tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Karena guru yang profesional, mereka harus memiliki ketrampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan menjaga kode etik guru.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Hal ini sejalan dengan kajian literatur yang menyatakan bahwa keberhasilan alumnus merupakan indikator penting dari kualitas pendidikan yang diberikan oleh pesantren. Dengan demikian, Pesantren Ulul Albab tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai wadah untuk mencetak generasi yang siap berkontribusi di masyarakat.

Di Pesantren Modern Ulul Albab Makassar, pelatihan untuk pendidik dilakukan secara rutin, biasanya tiga kali dalam setahun, untuk mendukung implementasi kurikulum yang efektif. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya aparatur, terutama untuk peningkatan profesionalisme yang berkaitan dengan, keterampilan administrasi dan keterampilan manajemen (kepemimpinan). Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar serta menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan kurikulum pesantren. Jika terdapat kendala, pesantren juga mengundang ahli untuk memberikan bimbingan guna memastikan pengajaran berjalan dengan efektif. Langkah ini mencerminkan komitmen pesantren dalam mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pendidikan, sejalan dengan tujuan kurikulum yang diterapkan.

IV. KESIMPULAN

Ketik Pondok Pesantren Modern Ulul Albab Makassar adalah pondok pesantren yang menggabungkan kurikulum pendidikan agama dan umum. Dimana pondok pesantren ulul albab makassar telah berhasil mengimplementasikan dan mengintegrasikan kurikulum pendidikan agama dan umum. Kurikulum ini dirancang secara holistik untuk menghasilkan santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kemampuan yang mampu menghadapi tantangan dunia moderen. Dalam pelaksanaannya, pesantren ini memadukan metode tradisional, seperti penggunaan kitab kuning dan pengajian malam, dengan pendekatan moderen yang melibatkan teknologi, perpustakaan digital, dan program seperti tahfiz Al-Quran.

Faktor pendukung keberhasilan implemntasi dari kurikulum pesantren modern ulul albab makassar meliputi kepemimpinan yang kolaboratif, fasilitas yang memadai, pelatihan rutin bagi tenaga pendidik, serta pengelolaan sumber daya yang baik. Akan tetapi pesantren ini juga menghadapi tantangan, seperti penyesuaian degan kebijakan kurikulum nasional dan pengelolaan hubungan dengan orang tua santri. Dengan pendekatan yang komunikatif dan manajemen yang lebih terstruktur, tantangan ini dapat teratasi dengan baik.

Pondok pesantren modern ulul albab makassar bisa dijadikan contoh bagi pesantren lain dalam mengembangkan sistem pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat sambil tetap memperhatikan identitas keislaman. Dengan menerapkan integrasi keislaman. Dengan menerapkan integrasi kurikulum, pesantren ini berhasil melahirkan genarasi yang berwawasan luas, memiliki karakter yang tangguh, serta siap untuk menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyansah, R., Octavianus, G., Ibrahim, D. N., Purbayani, A. P., Alfara, H., Nugraha, A., & Giovanika, M. I. (2024). Pelatihan Membaca Gambar Teknik PT. Sanden Indonesia. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 66–71.
- Fatih, M., Alfi, C., & others. (2024). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Komunitas Belajar Guru Kelas III Sekolah Dasar di Kota Blitar. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 29–35.
- Krisna, N., & Arsawati, N. N. J. (2022). Pengaruh Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja Di Disnaker Provinsi Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, 1(1), 1–5.
- Prastowo, A. (2024). Pendampingan Legalitas dan Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Tanjungpinang. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 58–65.
- Putra, Y., & others. (2022). Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata Di Hotel Saka Medan Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, 1(1), 6–12.
- Retongga, N. (2024). Rekomendasi Penguatan Lereng Untuk Mengurangi Dampak Bencana Longsor Kepada Masyarakat di Sepanjang Jalan Utama Karanggayam–Karanganyar. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 24–28.
- Sunaryo, M., Ayu, F., Ratriwardhani, R. A., Pratama, M. R. W., & others. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Santriwati Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), 23–30.
- Syahrul, M., Setiaji, R., Fajar, A., & Sinlae, F. (2024). Pengembangan Sistem Operasi Real-time Untuk Aplikasi Embedded. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 18–23.
- Wau, D. T. (2024). Kerja Sama Ekonomi Karbon Indonesia-Norwegia Dalam Skema Result Based Payment Dan Designing Article 6 Policy Approaches. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 52–57.